

## DAFTAR PUSTAKA

- Addina Fitrianti (2021). Studi Perlakuan Priming Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Varietas Barat Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Bibit., Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,. Hal. 1-6
- Arief R, Koes F. (2010). Invigorasi Benih. Prosiding Pekan Serealia Nasional. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Sulawesi Selatan [internet]. ISBN : Balitsereal. Hlm 473-477
- Azka. N. A. (2021). Aplikasi Ekstrak Bawang Merah dan Kecambah Kacang Hijau untuk Invigorasi Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Kadaluarsa. *Agrotechnology Innovation (Agrinova)* Vol 4(1):11-14. Doi: <http://dx.doi.org/10.22146/a.74266>
- Cahyono, B. (2003). Cabai Rawit, Teknik Budaya & Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta.
- Chairunnisak., Yefriwati., & Darmansyah. (2023). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*) terhadap Kombinasi Bahan Organik dan Fungsi Mikoriza Arbuskular (FMA). *Jurnal Agronida* Vol 9(1):18-25. <https://ojs.unida.ac.id/JAG/article/download/7089/3785>
- Chin, J. M., Yau Y. L., & Adeline S. Y. T. (2021). Biopriming chilli seeds with *Trichoderma Asperellum* : a study on biopolymer compatibility with seed and biocontrol agent for disease suppression. *Journal Biological Control*, 165(2022), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.biocontrol.2021.104819>
- Darmawan , A. C., Respatijarti, & Soetopo, L. (2014). Jurusan Budidaya Pertanian; Fakultas Pertanian; Universitas Brawijaya. *Pengaruh tingkat kemasakan benih terhadap pertumbuhan dan produksi cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas comexio*, 339-346
- Direktorat Perbenihan Hortikultura, Direktorat Jendral Hortikultura Kementrian Pertanian. (2016). Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura.
- Edowai. N. D., Kairupan. S., & Rawung. H. (2016). Mutu Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) pada Tingkat Kematangan dan Suhu yang Berbeda Selama Penyimpanan. *Agrointek* Vol 10(1):12-20. Doi: <http://dx.doi.org/10.21107/agrointek.v10i1.2021>
- Emilda., Mursid. S. N., & Sitanggang. N. D. H. (2023). Respon Perkecambahan Tanaman Cabai Rawit (*Capsium frutescens* L.) dengan Pemberian Berbagai

Zat Pengatur Tumbuh Alami. *Jurnal Ilmiah Agrineca* Vol 23(1):1-9. Doi: <http://dx.doi.org/10.36728/afp.v23i1.2306>.

- Ernawati, P. Rahardjo dan B. Suroso. (2017). Respon benih cabai merah (*Capsicum annuum* L.) kadaluarsa pada lama perendaman air kelapa muda terhadap viabilitas, vigor dan pertumbuhan bibit. *Jurnal Agritop*. 15(1):71-83.
- Fajruli, Budiarto. (2019). Diversitas Genetik Cabai Rawit Lokal Malang Berdasarkan Karakter Morfologi Kandungan Capsaicin Dan Profil Simple Sequence Repeat (Srr), Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Hal 1-10.
- Halimursyadah, Jumini, & Muthiah. (2015). Penggunaan organic priming dan periode inkubasi untuk invigorasi benih cabai merah (*Capsicum annuum* L.) kadaluarsa pada stadia perkecambahan. *Jurnal Floratek*, 10(2), 78–86.
- Juanda, H., Syamsuddin, & Hasanuddin. (2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Efektivitas Invigorasi Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.) Kadaluarsa Menggunakan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman, 121-122.
- Kurniati, F., Elya, H., & Azhar, S. (2019). Effect of type of natural substances plant growth regulator on nutmeg (*Myristica Fragrans*) seedlings. *Journal Agrotech Res*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v3i1.25792>
- Kusumawardana (2019). Sekolah Pascasarjana; Universitas Sebelas Maret. *Pengujian mutu benih cabai (Capsicum annuum) dengan metode uji pemunculan radikula*, 9-16.
- Kusumaningrum, I., Hastuti, R. B., Haryanti, S.(2007). *Pengaruh Perasan Sargassum crassifolium dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (Glycine max (L) Merill)*. Buletin Anatomi dan Fisiologi Vol. XV (2)
- Lubis, R. R., Trisda, K., & Zuyasna. (2018). Invigorasi benih tomat kadaluarsa dengan ekstrak bawang merah pada berbagai konsentrasi dan lama perendaman. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(4), 175–84. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v3i4.9392>
- Liana, N. F., Anwar, S., & Kusmiyati, F. (2022). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Pengaruh Hormon Alami dan Lama perendaman Benih Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Kadaluarsa Terhadap Perkecambahan, Pertumbuhan, dan Produksinya, 155-164.
- Madina. N., & Ramlan. W. (2023). Pengaruh Pemberian Kulit Bawang Merah dan Cangkang Telur Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum*

*frutescens* L.). *Babasal Agromu Journal* Vol 1(2):41-50. Doi: <https://doi.org/10.32529/baj.v1i2.3003>

- Mariani. (2014). *Teknologi Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh*. Balai Pelatihan Pertanian. Jambi.
- Marliah, A., M, Nasution., dan S, Azmi. (2010). Pengaruh Masa Kadaluarsa dan Penggunaan Berbagai Ekstrak Bahan Organik Terhadap Viabilitas dan Vigor Beih Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard.). *J. Agrista* 14(2):44-50.
- Moradi, A. and O. Younesi. (2009). Effects Of Osmo- And Hydro-Priming On Seed Parameters Of Grain Sorghum (*Sorghum Bicolor* L.). *Australian Journal Of Basic And Applied Sciences*, 3(3): 1696-1700.
- Mugnisyah, W.Q. (2007). *Teknologi Benih*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Mutryarny, E., Endriani, & Purnama, I. (2022). Efektivitas zat pengatur tumbuh dari ekstrak bawang merah pada budidaya bawang daun (*Allium porum* L.). *Jurnal Pertanian*, 13(1), 33-39. <https://doi.org/10.30997/jp.v13i1.5332>
- Nafila, A, A. (2021). Aplikasi Ekstrak Bawang Merah Dan Kecambah Kacang Hijau Untuk Infigurasi Benih Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Kedaluwarsa,. *Agroteknologi Innovation Agri Nova*, Hal. 11-14.
- Nofrizal, M. (2007). Pemberian Ekstrak Bawang Merah, Liquinox Start, NAA, Rooton F Untuk Aklimatisasi Stek Mini Pule Pandak (*Rauvolifia serpentine Benth*) Hasil Kultur In Vitro. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Novinanto A. (2019). *Agric Jurnal Ilmu Pertanian*. Pengaruh Variasi Sumber Cahaya Led Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* Var. *Crispa* L) Dengan Sistem Budidaya Hidroponik Rakit Apung, 193-206.
- Raihani, W, Hikmah, E. (2022). Priming Benih Untuk Memperbaiki Performa Mutu Benih Kacang Tunggak Nagara. CV Banyubening Cipta Sejahtera. Hal. 1-49.
- Rahmani, D. A. (2020). Pengaruh Lama Perendaman dan Tingkat Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L.) terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Vol 5(2): 49–58.
- Robby, J. (2020). Pengaruh Ekstrak Bawang Merah Dan Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Stek Lada (*Piper nigrum* L.). Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Dan Perternakan, Hal. 1-3

- Ruhikmad, K. (2018). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.) Dengan Penggunaan Berbagai Mulsa Organik Dan Umur Pemanngkasan*, 34-54.
- Rabawa, P. S., Parmila., I. P., & Suarsana, M. (2020). Agricultural Journal. *Invigorasi Benih Sawi Pagoda (Brassica narinosa) Kadaluarsa Dengan Berbagai Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Alami*, 91-97.
- Sari. R. P., Melsandi. M., Fransiska. N., & Fauzi. A. (2018). Hormon Auksin dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) dan Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Hal 155-162.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno. (1995). *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UGM-Press: Yogyakarta.
- Susanti, E. (2011). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Filtrat Umbi Bawang Merah (*Allium cepa L*) dan Rootone-F Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jambu Air (*Syzygium aquem L*) Dengan Cara Stek Batang. Skripsi: Universitas Negeri Surabaya.
- Sutopo, L. (2002). *Teknologi Benih*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zahara. T. A. D., Wisnujati. N., & Siswati. E. (2022). Analisis Produksi dan Produktivitas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis* Vol 21(1):18-29. Doi: <http://dx.doi.org/10.30742/jisa21120211345>